



## **Penyuluhan Penguatan Pendidikan Karakter Kebangsaan pada Siswa SMAN 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango**

**Roni Lukum<sup>1</sup>, Masiara Sunge<sup>2</sup>, Moh. Padli Saus<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [roni.lukum@ung.ac.id](mailto:roni.lukum@ung.ac.id)<sup>1</sup>, [maisarasunge@gmail.com](mailto:maisarasunge@gmail.com)<sup>2</sup>, [padlisaus@gmail.com](mailto:padlisaus@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Karakter merupakan suatu hal yang erat pada diri seseorang dalam melaksanakan suatu aktivitas kehidupan. Karakter bangsa memiliki tujuan yang begitu besar guna memprioritaskan peradaban bangsa, agar bangsa yang semakin maju dengan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkeahlian. Sesuai situasi sekarang, dilihat sangat jelas bahwa kurangnya karakter kebangsaan dari siswa, maka dalam kegiatan pengabdian ini, perlu adanya penguatan tentang karakter kebangsaan bagi siswa yang berada di Sekolah Menengah Pertama Neg. 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dengan bertujuan agar dapat terciptanya karakter kebangsaan pada diri siswa, menanamkan kemampuan dari siswa dalam memberikan suatu keputusan-keputusan buruk, dan mengenali masalah rendahnya kesadaran dari siswa terhadap pentingnya penguatan karakter kebangsaan. Dalam hal ini, bahwa sering terjadi berbagai macam masalah tentang karakter dari siswa, ini disebabkan oleh kebiasaan dari siswa yang kurangnya memahami arti penting dari implementasi Pendidikan karakter kebangsaan. Maka dalam kegiatan ini pentingnya memberikan pemahaman serta penguatan terhadap siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango untuk dapat memahami dan mengetahui arti penting dari karakter kebangsaan.

**Kata kunci :** penguatan, karakter kebangsaan, siswa

### **Abstract**

*Character is something that is closely related to a person in carrying out a life activity. The nation character has such a big goal to prioritize national civilization, so that a nation that is progressively more advanced has skilled Human Resources (HR). In accordance with the current situation, it is seen very clearly that there is a lack of national character from students, so in this service activity, it is necessary to strengthen the national characteristics of students who are in Junior High School Neg. 1 Tapa Bone Bolango Regency. In the implementation of this service activity is carried out by the extension method with the aim of creating a national character in students, instilling the ability of students to make bad decisions, and recognizing the problem of students' low awareness of the importance of strengthening national character. In this case, that there are often various kinds of problems regarding the character of students, this is due to the habits of students who do not understand the importance of the implementation of national character education. So in this activity the importance of providing understanding and strengthening to students of 1 Tapa State Senior High School, Bone Bolango Regency to be able to understand and know the importance of national character.*

**Keywords:** *strengthening, nation character, students*

Copyright (c) 2021 Roni Lukum, Maisara Sunge, Moh. Padli Saus

✉ Corresponding author

Address : Universitas Negeri Gorontalo

Email : [roni.lukum@ung.ac.id](mailto:roni.lukum@ung.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.275>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo memiliki peraturan daerah yang menjelaskan tentang pengelolaan serta penyelenggaraan pendidikan, ini tertuang dalam Perda Nomor 4 tahun 2016 dimana bermaksud untuk menyediakan SDM yang efektif, inofatif, dan bertanggung jawab. Hal ini juga, dikuatkan dengan peraturan Presiden Republik Indonesia yang tertuan pada nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter.

Undang-undang telah menjelaskan secara detail, bahwa pada dasarnya pendidikan nasional diatur pada Undang-undang nomor 20 tahun 2003, ini bertujuan agar pendidikan nasional dapat mewujudkan ataupun dapat menumbuhkan kemampuan dari siswa sehingga dapat menjelma sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Pada umumnya, penguatan pendidikan karakter kebangsaan bagi siswa di Sekolah Menengah Atas Neg. 1 Tapa sangatlah ditentukan dari perilaku siswa pada semua aspek yang berhubungan dengan karakter. Menurut Dharma dalam buku pintar Pendidikan Karakter (Syarbini, 2012), pada umumnya tujuan dari pendidikan karakter ialah memberikan fasilitas pengetahuan pada pengembangan nilai-nilai tertentu, sehingganya dapat terciptanya perilaku siswa secara baik. Pada hakikatnya karakter dalam bukunya (Mustoip, 2018), yaitu watak, akhlak atau budi pekerti yang dimiliki seseorang dalam jati diri atau karakteristik kepribadiaanya yang membedakan prbadi seseorang dengan orang lain.

Oleh sebab itu, dalam lingkungan sekolah khususnya untuk siswa atau yang disebut sebagai

generasi milineal (generasi muda) harus ditopong dengan penyuluhan yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter kebangsaan terhadap siswa Sekolah menengah Atas Neg. 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Agar siswa yang berada di SMA Negeri 1 Tapa dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berkarakter.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar siswa yang disebut sebagai generasi milineal dapat memahami pentingnya pendidikan karakter kebangsaan. Pada permasalahan yang sering terjadi adalah krisis karakter kebangsaan yang menyebabkan siswa sering melakukan perilaku buruk, hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan siswa pentingnya karakter baik dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini juga dapat dilihat kurangnya tingkat kedisiplinan dan kesopanan siswa, bahkan kurangnya perhatian pada lingkungan sosial. Langkah ini juga yang membuat Prodi S1 PPKn UNG melaksanakan kegiatan penyuluhan di SMAN 1 Tapa ini.

## METODE

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Prodi S1 PPKn UNG ini menggunakan metode penyuluhan tentang penguatan pendidikan karakter kebangsaan. Peserta yang hadir dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu perwakilan siswa dan siswa di SMA Neg. 1 Tapa Kab. Bone Bolango. Pada pelaksanaan kegiatan ini, Prodi S1 PPKn-UNG bekerja sama dengan pihak Sekolah Menengah Atas Neg. 1 Tapa dalam menanamkan serta memberikan penguatan kepada siswa siswa tentang pendidikan karakter kebangsaan. Serta

kegiatan ini bertujuan menjadikan siswa-siswa lebih memahami dan dapat ditanamkan pada diri mereka perilaku karakter kebangsaan serta diorientasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang penguatan pendidikan karakter kebangsaan bagi siswa ini dilaksanakan, dikarenakan masih rendahnya kesadaran dari siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapa dalam memahami karakter kebangsaan.

Beranjak dari persoalan masalah yang sering terjadi dalam lingkungan sekolah khususnya dikalangan siswa, maka dengan ini dosen dan mahasiswa Prodi S1 PPKn Universitas Negeri Gorontalo bekerjasama dengan pihak SMAN 1 Tapa Bone Bolango melaksanakan kegiatan pengabdian tentang penyuluhan terkait dengan pendidikan karakter kebangsaan siswa.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Oktober 2020 bertempat di Aula Sekolah Menengah Atas Negeri

1 Tapa Kabupaten Bone Bolango, serta dihadiri oleh Akademisi UNG sebagai Narasumber, Wakil Kepala Sekolah, Guru Mapel PPKn, mahasiswa, dan siswa sebagai peserta dalam kegiatan penyuluhan.



Gambar 2. Peserta Penyuluhan (Siswa SMAN 1 Tapa)

Hasil dari kegiatan pengabdian/ penyuluhan tentang penguatan pendidikan karakter kebangsaan bagi siswa ini menghasilkan bagaimana memberikan penguatan, pemahaman dan menginterpretasikan karakter kebangsaan bagi siswa. Sehingga dalam kehidupan bermasyarakat atau pada lingkungan sekolah siswa dapat meningkatkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, berperilaku terpuji, religius, jujur, disiplin, sopan, dan bertanggung jawab ketika melaksanakan aktivitas di sekolah maupun diluar sekolah.

Pada *output* lain dari kegiatan pengabdian ini yaitu dimana, dapat terwujudnya pemahaman dan kesadaran dari siswa Sekolah Menengah Atas Neg. 1 Tapa dalam memahami pendidikan karakter kebangsaan, guna dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari dan sebagai rujukan yang akan digunakan nanti dalam

kehidupan kedepannya serta sebagai harapan dalam membangun sumber daya manusia yang berada di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.



Gambar 3. Foto Bersama Narasumber dan Peserta Penyuluhan

## SIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa ini, dapat disimpulkan bahwa pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan dengan cara penyuluhan tentang pendidikan karakter kebangsaan pada siswa SMAN 1 Tapa, dapat dilaksanakan sesuai tujuan yang dicapai. Ini dilihat dari prodi S1 PPKn dan pihak sekolah yang berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Hal ini mempertimbangkan kurangnya ketidaksadaran dan ketidaktahuan siswa dalam memahami pendidikan karakter kebangsaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini, pada pelaksanaannya tidak lepas bantuan serta asistensi dari pihak-pihak terkait. Sehingga pada

kesempatan ini kami selaku penyelenggara kegiatan mengucapkan terimah kasih kepada Lembaga LP2M UNG, Fakultas Ilmu Sosial, Mahasiswa Prodi PPKn UNG, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam hal ini Pihak SMA Neg. 1 Tapa yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta para siswa-siswa yang hadir sebagai peserta penyuluhan. Semoga dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian dalam bentuk penyuluhan terhadap siswa di SMA Neg. 1 Tapa ini dapat bermanfaat bagi Sekolah dan lebih khususnya siswa-siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mustoip. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad.
- Syarbini, A. (2012). *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prima Pustaka.
- Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Bone Bolango Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional